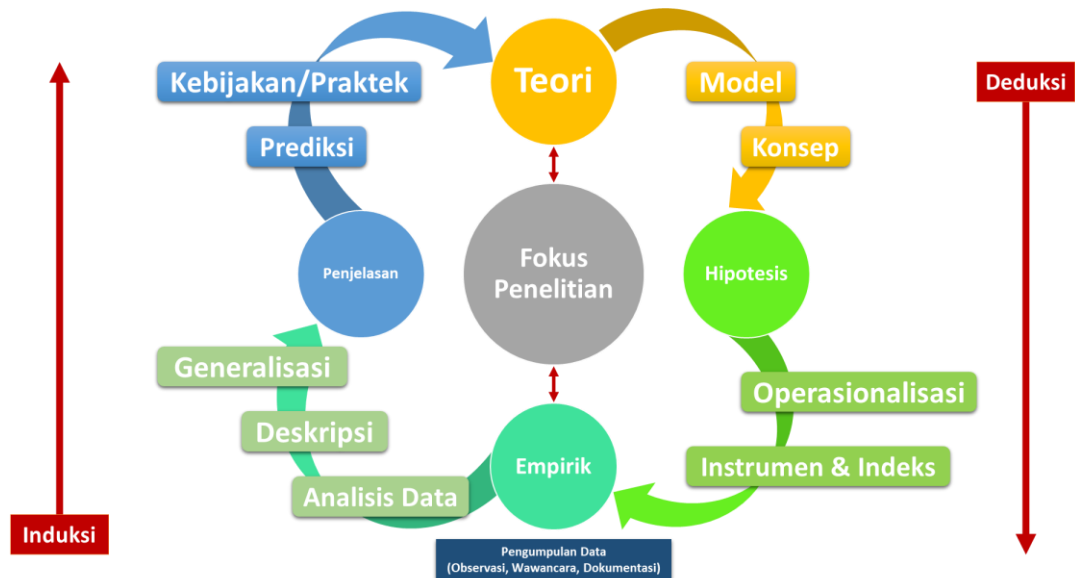


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian



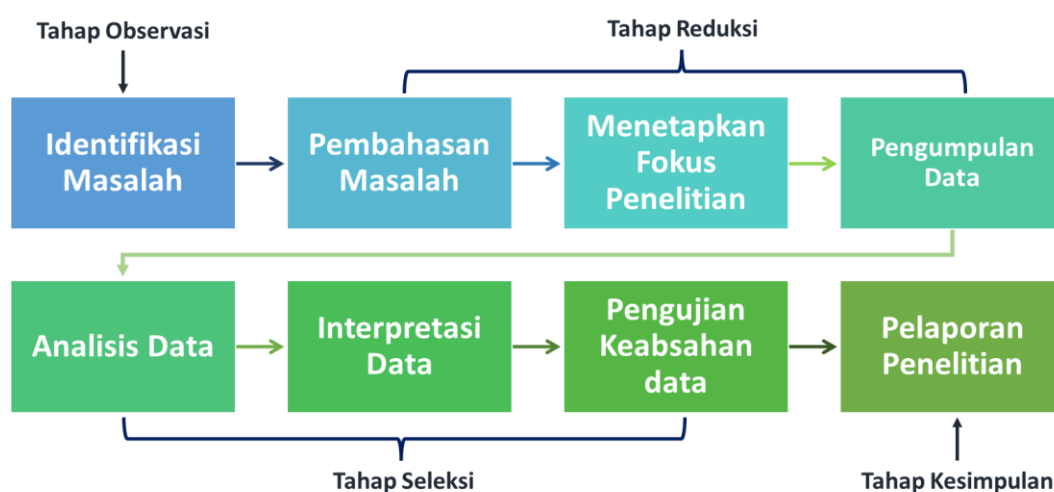
Gambar 3.1 Model Desain Penelitian Kualitatif

Berdasarkan topik penelitian yang penulis susun ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana penelitian ini didasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena yang terjadi atau masalah yang muncul terutama pada aspek pendidikan.⁷⁷ Pemilihan pendekatan kualitatif ini didasarkan pada pemikiran bahwa masalah penelitian yang diajukan harus dijawab secara kualitatif atau berarti memerlukan uraian secara mendalam. Karena suatu penelitian kualitatif tidak dimulai dengan mengajukan hipotesis dan kemudian menguji kebenaran, tetapi bergerak dari bawah dengan pengumpulan sebanyak mungkin tentang sesuatu, dan dari data tersebut dicari pola-pola, hukum, teori, prinsip-prinsip, dan akhirnya

⁷⁷ IAIN, "Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif," *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, n.d., 1–29.

menarik kesimpulan dan analisis tersebut.⁷⁸

Jenis pendekatan fenomenologi yang digunakan adalah fenomenologi transenden atau deskriptif yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang yang sementara berlangsung bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku dalam menemukan ide baru.⁷⁹ Melalui pendekatan ini, penulis membuat suatu rancangan yang komprehensif, gambaran yang spesifik, meneliti setiap sumber data wawancara, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami, serta hasil yang naturalistik.



Gambar 3.2 Konsep Penelitian Kualitatif

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati kasus serta mengungkapkan makna dibalik realita dengan cara melakukan penafsiran terhadap fenomena yang diteliti dengan cara melakukan interpretasi terhadap suatu permasalahan yang diteliti dengan mengembangkan pengertian, konsep-konsep dari permasalahan tersebut yang pada akhirnya menjadi teori. Oleh karena itu, penelitian yang penulis lakukan ini

⁷⁸ Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2020.

⁷⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022).

berdasarkan pada fenomena yang dianggap berpotensi adanya sesuatu yang unik antara teori dan praktek dalam pendidikan.

Jenis penelitian ini adalah adalah penelitian lapangan (*field research*), yang di mana penelitian ini dilakukan secara langsung di tempat lokasi (di lapangan) tempat terdapatnya objek yang diteliti. Penelitian lapangan juga berguna untuk mendapatkan gambaran jelas dan nyata terkait dengan permasalahan yang diteliti. Sedangkan penelitian Kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Pendekatan Kualitatif di lakukan untuk meneliti kondisi objek alamiah. 2) Peneliti adalah sebagai instrument kunci. 3) Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). 4) Analisis data bersifat induktif. Dengan ciri-ciri demikian, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini dilakukan, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan untuk mendapatkan data yang optimal, sebab peneliti merupakan salah satu instrumen vital dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan menggali beberapa data dengan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian yaitu beberapa pengawas PAI Kemenag Kota Kediri sebagai subjek kunci, dan kemudian menggali informasi dari beberapa guru PAI di Kota Kediri yang menjadi subjek pendukung.

Tahapan ini merupakan tahapan awal penelitian, untuk menentukan

langkah-langkah yang akan dilakukan. Dengan penentuan sampel yang akan dijadikan informan dalam penggalian data menjadi masalah krusial, maka kecermatan sangat diperlukan agar informasi yang peneliti pilih benar-benar dapat memberikan gambaran tentang permasalahan yang diteliti.

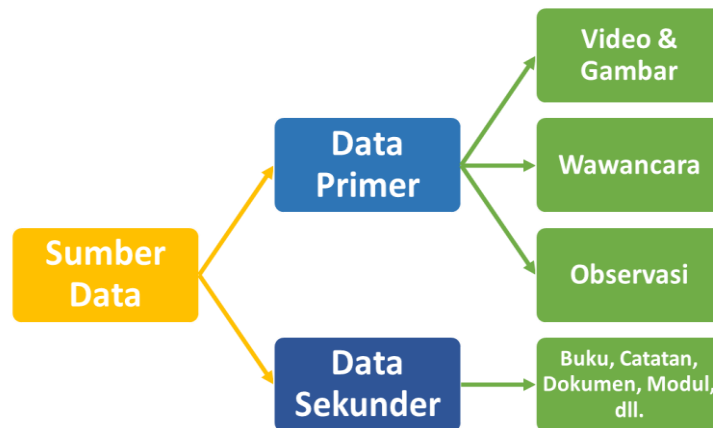
C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menentukan 2 lokasi dalam melakukan dan menggali data penelitian, diantaranya Kantor Kementerian Agama Kota Kediri karena memang lokasi tersebut terdapat ruangan khusus untuk pengawas PAI dalam menjalankan tugas administrasinya. Kemudian lokasi selanjutnya adalah sekolah yang di mana terdapat guru yang menjadi subjek pembantu dalam pembuatan video praktik mengajar untuk dijadikan alat dan bahan supervisi bagi pengawas PAI. Kedua lokasi tersebut dipilih oleh peneliti karena memang secara harfiah lokasi tersebut sangat relevan dengan topik dalam penelitian ini, dan secara tugas, kebutuhan, pekerjaan dari beberapa subjek dalam penelitian ini sangat sesuai dengan kedua lokasi tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan biasa disebut sumber data primer. Sedangkan sumber data

berupa kata tambahan disebut dengan sumber data sekunder.⁸⁰



Gambar 3.3 Konsep Pengumpulan Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama. Sumber data ini dicatat melalui catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto atau film. Data utama diperoleh melalui wawancara dan pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian. Dengan demikian sesuai konteks pada penelitian ini, informasi dan data dalam penerapan supervisi menggunakan video praktik mengajar diperoleh secara langsung dari pengawas PAI.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diperoleh oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, dan ini diperoleh dari buku-

⁸⁰ Abubakar Rifai, *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga Jl., 1st ed. (Yogyakarta, 2021).

buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis. Pada penelitian yang dilakukan ini, peneliti memperoleh data sekunder dari guru yang telah membuat video praktik mengajarnya, kemudian peneliti juga memperoleh beberapa hasil catatan penilaian dari dokumen pengawas PAI, file-file pendukung lainnya seperti perencanaan supervisi, instrumen penilaian, dll.

Data diatas diambil dengan penuh kehati-hatian, terbebas dari hegemoni, intervensi, dan campur tangan pihak lain yang dapat mengganggu hasil penelitian nantinya. Dan dapat dipastikan data tersebut bersifat natural, tidak dibuat-buat, dan sesuai fakta apa adanya. Tujuan pengambilan data ini semata-mata untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi). Pengambilan data ini dilakukan atas permintaan peneliti kepada subjek penelitian guna memperkuat argumentasi fakta yang terjadi di lapangan, dan proses ini bersifat suka cita tanpa ada unsur paksaan atau unsur lainnya yang bersifat parasitisme.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua dimensi pengumpulan data, yakni fidelitas dan struktur. Guna memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab apa yang sedang diteliti, maka disini peneliti menggunakan metode:

1. Pengamatan (observasi)

Pertama-tama yang peneliti lakukan adalah pra-observasi, karena dengan hal tersebut peneliti menemukan hal unik yang menjadi minat penelitian harus dilakukan. Kemudian dilanjutkan

pengamatan atau pemantauan (observasi), karena peneliti harus memastikan apakah penelitian ini bisa dilakukan dan mendapatkan izin yang legal atas dasar hukum dan aturan yang berlaku.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah teknik penelitian yang paling sosiologis dari semua teknik penelitian humaniora. Hal ini dikarenakan dari bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dan responden.

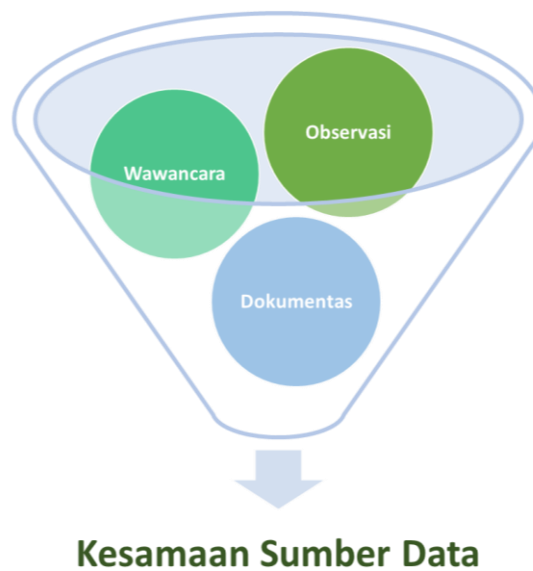
Sesuai jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian lapangan ini yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini, kreativitas pewawancara, hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara. Dialah yang menjadi pengemudi jawaban informan.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan satuan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu terkait penerapan supervisi menggunakan video praktik mengajar dengan studi kasus yang diambil yaitu pengawas PAI Kementerian Agama Kota Kediri, sehingga akan memperoleh data yang lengkap sah dan bukan berdasarkan peneliti.

Data yang didapat berupa beberapa dokumen, arsip, foto, video, angket penilaian, dan lain sebagainya.

Dari ketiga metode di atas dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, dimensi fidelitas yang tinggi menjadi bukti nyata dari penelitian lapangan ini karena telah memiliki bukti data berupa rekaman video dan juga gambar. Sementara dimensi struktur dalam pengumpulan data untuk penelitian ini juga mampu menjelaskan sejauh mana wawancara dan observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur.⁸¹



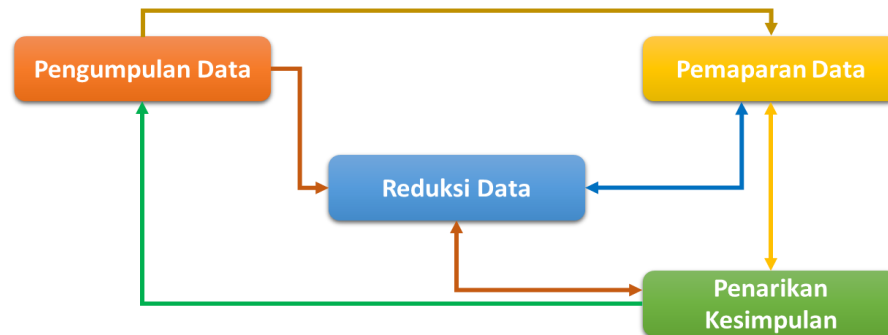
Gambar 3.4 Konsep Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Selain itu, untuk memastikan keabsahan data dari ketiga metode pengumpulan data diatas, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan triangulasi data dengan menggabungkan data dari hasil observasi, wawancara, serta beberapa dokumen pendukung dan penunjang lainnya yang diperoleh, kemudian mengkaitkannya dan melihat apakah ada kesamaan dari beberapa data atau malah data tersebut berbanding terbalik dengan fakta yang ada. Dan waktu yang ditempuh peneliti dalam proses pengumpulan data dimulai sejak 13

⁸¹ Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020).

Oktober 2023 hingga selesai pada saat BAB V penelitian ini disusun.

F. Analisis Data



Gambar 3.4 Konsep Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip hasil wawancara, catatan dokumen, hasil observasi lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap hasil data temuan penelitian agar dapat dipresentasikan temuannya pada orang lain. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan.⁸² Sehingga dalam penelitian ini, terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu dengan:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi ini. Tahap reduksi dilakukan

⁸² Rukminingsih, Adnan, and Latief, *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*.

untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir. Dengan demikian dirasa perlu membuang data yang tidak penting sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Data yang telah direduksi ini nantinya akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan interpretasi data.

2. Paparan Data

Pemaparan data merupakan tahap kedua dari teknik analisis data dalam penelitian ini. Pemaparan atau penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan untuk menghasilkan kesimpulan. Bentuk pemaparan data dalam penelitian ini meliputi teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui pemaparan data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan juga sebagai verifikasi data merupakan tahap akhir dari teknik analisis data dalam penelitian ini. Dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas. Ini untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa adanya yang terjadi di lapangan.⁸³ Sebagai fondasi penelitian untuk menentukan keabsahan data maka diperlukan teknik sebagai berikut:

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

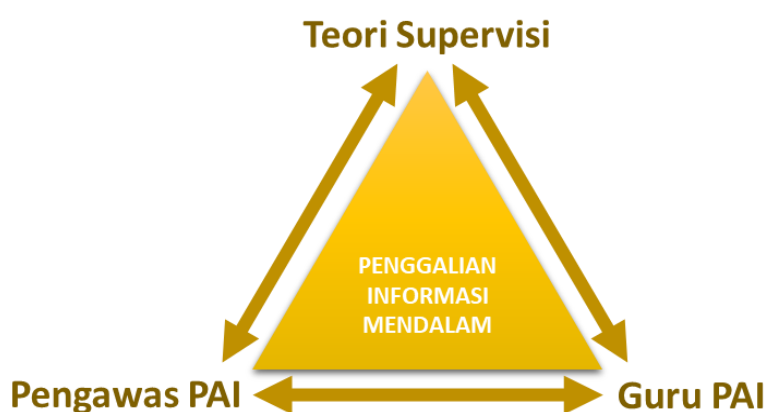
Derajat kepercayaan atau readibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas dalam penelitian ini ialah dengan sebagai berikut:

- a. Keikutsertaan: Peneliti pada saat pengamatan di lapangan akan mendapatkan data yang valid. Sebab demikian keikutsertaan peneliti akan banyak mempelajari kebiasaan apa yang dilakukan subjek penelitian, serta dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan distorsi, baik yang berasal dari peneliti, subjek kunci, subjek pembantu, maupun dari responden.
- b. Ketelitian Pengamatan: Ketelitian pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan teliti terhadap faktor-faktor

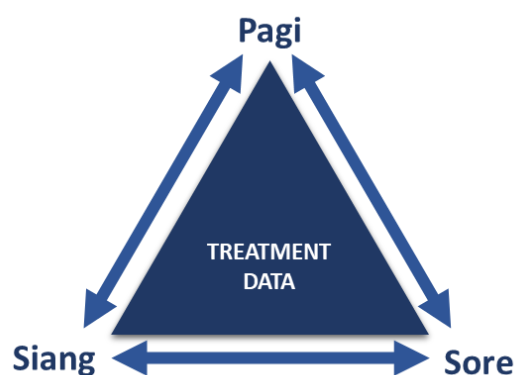
⁸³ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

yang menonjol.⁸⁴ Ketekunan dan ketelitian ini bertujuan untuk mengetahui pasti langkah-langkah atau strategi yang digunakan dalam penerapan supervisi bagi pengawas PAI menggunakan video praktik mengajar.

- c. Triangulasi: Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.⁸⁵



Gambar 3.5 Konsep Triangulasi Sumber Data



Gambar 3.6 Konsep Triangulasi Waktu Pengumpulan Data

⁸⁴ Ibid.

⁸⁵ Hikmawati, *Metode Penelitian*.

Dalam penelitian ini selain menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan dua triangulasi tambahan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi waktu pengumpulan data. Karena untuk mencapai standar kredibilitas, hasil penelitian setidaknya ditambahkan triangulasi sumber data dan triangulasi waktu pengumpulan data. Dengan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan berbagai sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dari data dokumen yang terkait.⁸⁶

- d. Pemeriksaan Sejawat (*peer debriefing*): Dengan melalui teknik ini, diperlukan pemeriksaan sejawat dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.⁸⁷

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan atau *transferability* adalah suatu bentuk validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan sehingga hasil penelitian dapat diterapkan kepada orang lain pada situasi yang sama.⁸⁸ *Transferability* ini dilakukan dengan menanyakan kepada salah beberapa orang, yaitu salah satu guru PAI yang menjadi subjek

⁸⁶ Ibid.

⁸⁷ Ibid.

⁸⁸ Rifai, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

pembantu. Partisipan menunjukkan hasil dan kemampuannya dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI di Sekolah, yang di mana hal ini termuat dalam panduan wawancara dan hasil wawancara mengungkapkan bahwa supervisi dengan membuat video praktik mengajar ini sangatlah efektif dalam pengembangan kompetensi guru tersebut.

3. Kebergantungan (*dependability*)

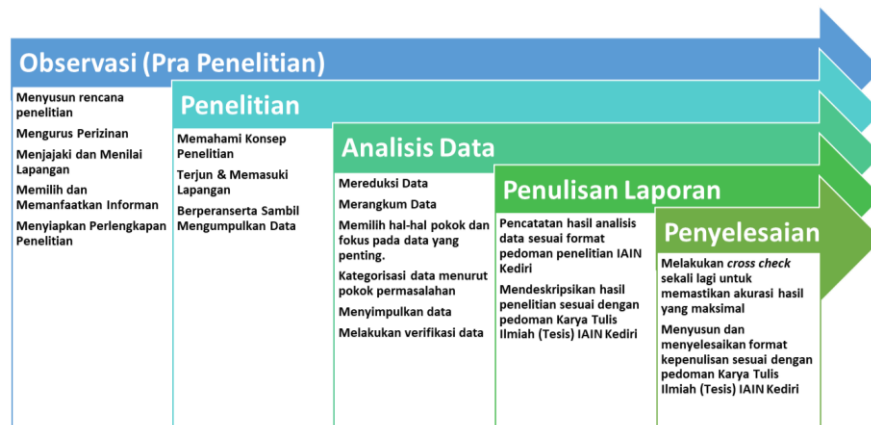
Kebergantungan atau *dependability* dalam penelitian kualitatif adalah suatu bentuk kestabilan data. Dalam penelitian ini, *dependability* akan dilakukan peneliti dengan cara melakukan *inquiry audit*, yaitu suatu proses audit yang dilakukan oleh pihak pengamat eksternal untuk meneliti kecermatan data-data dan dokumen yang mendukung selama proses penelitian. Masukan dari Kaprodi MPI Pascasarjana IAIN Kediri yang juga sebagai dosen pembimbing penelitian adalah untuk menstabilkan data dari item pertanyaan yang sudah dilontarkan, pertajam analisis jawaban dan kata kunci saat proses wawancara sehingga dapat menggali data lebih dalam. Selain itu, setelah dilakukan uji validitas pada semua partisipan, pembimbing menyarankan untuk minimal menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang ada (saat wawancara dengan semua partisipan) sehingga menstabilkan dan memperoleh data yang akurat, dan masukan-masukan ini dilakukan untuk kemudian sampai mendapatkan kestabilan data.

4. Kepastian (*confirmability*)

Kepastian atau *confirmability* memiliki definisi bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapat persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang.⁸⁹ *Confirmability* yaitu melakukan pengujian terhadap hasil penelitian, dan pengujian ini dilakukan bersama dengan uji *dependability*. Penelitian dikatakan telah memenuhi *confirmability* jika hasil penelitian dilakukan dengan *inquiry audit* melalui penerapan *audit trail*, yaitu peneliti mengumpulkan secara sistematis dan cermat atas material dan hasil dokumentasi penelitian, dalam hal ini adalah data wawancara dan beberapa dokumen pendukung lainnya. Pengumpulan dokumentasi secara sistematis dan cermat ini kemudian akan dilanjutkan dengan pengamat eksternal yang direncanakan yaitu teman ahli penelitian kualitatif, dan Kaprodi MPI Pascasarjana IAIN Kediri sebagai analisis pembandingan untuk menjamin obyektifitas hasil penelitian, kemudian ditunjukkan kepada subyek kunci untuk mengkonfirmasi keobyektifan data.

⁸⁹ Rukminingsih, Adnan, and Latief, *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*.

H. Tahap-Tahap Penelitian



Gambar 3.7 Prototipe Penelitian

Dirasa perlu adanya prototipe dalam pelaksanaan penelitian, hal ini peneliti menyusun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Observasi (Pra Penelitian)

Tahap pra penelitian adalah kegiatan yang dilakukan peneliti dalam hal persiapan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan cara:

- a. Menyusun rencana penelitian: Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup fenomena unik yang sedang terus berlangsung dan dapat diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlansungnya penelitian.
- b. Mengurus Perizinan: Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian. Terutama kaitannya dengan penelitian di Kantor Pemerintahan, maka perizinan dari birokrasi yang bersangkutan seperti izin penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Kediri dan sangat diperlukan.
- c. Menjajaki dan Menilai Lapangan: Setelah kelengkapan administrasi diperoleh sebagai bekal legalisasi, maka selanjutnya

proses penjajakan lapangan dan sosialisasi diri dengan lingkungan.

- d. Memilih dan Memanfaatkan Informan: Ketika menjajaki dan mensosialisasikan diri di lapangan, selanjutnya peneliti perlu menentukan subyek kunci yang dapat memberikan informasi tentang keadaan lapangan.
- e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian: Peneliti kemudian menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Misalnya *equipment* penelitian seperti alat tulis, buku pedoman, modul, kamera, *recorder*, jadwal pertemuan, dan lain sebagainya.

2. Penelitian

Setelah di atas kita sebutkan tahapan dalam penelitian pra lapangan. Berikut ini kami berikan tahap-tahap penelitian di lapangan. Tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a. Memahami Konsep Penelitian: Untuk memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Disamping itu, peneliti perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental, disamping peneliti harus mengingat soal etika dalam penelitian.
- b. Memasuki Lapangan: Ketika memasuki lapangan, maka peneliti perlu memperhatikan keakraban hubungan dengan lingkungan sumber data.
- c. Berperanserta Sambil Mengumpulkan Data: Peneliti sangat

memperhitungkan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Faktor-faktor pembatas tersebut hendaknya dijadikan untuk memutuskan apakah mengikuti permulaan, sebagian, separuh atau seluruh kegiatan subyek penelitian. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini ditulis dalam bentuk laporan atau terdokumentasi dalam bentuk data terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti dalam melihat pola hubungan satu data dengan data lainnya. Kemudian dilakukan analisis, dan setelah itu disimpulkan dan dilakukan verifikasi atas data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan.

4. Penulisan Laporan

Setelah melakukan analisis penelitian, peneliti membuat laporan hasil penelitian yang dalam hal ini berupa Tesis. Penulisan laporan ini berfungsi untuk memenuhi beberapa keperluan diantaranya untuk keperluan tugas akhir studi akademis, perkembangan ilmu pengetahuan, kebaruan konsep supervisi, dan lain sebagainya. Pada penulisan laporan penelitian ini mengacu pada pedoman karya tulis

ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, khususnya di Progam Pascasarjana Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

5. Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Melingkupi hasil final dari data yang sudah diolah, disusun, dilaporkan dalam bentuk tulisan, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya diselesaikan dalam bentuk dan format Tesis dan menjadi tugas akhir bagi peneliti. Kemudian peneliti melakukan pengecekan sekali lagi, agar bentuk kongkrit penelitian ini mendapat kepercayaan dari berbagai pihak dan benar-benar valid.